

BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan dapat diambil kesimpulan sebagai berikut:

1. Implementasi model pembelajaran *Project Based Learning* berbasis TPACK pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam di kelas VII SMP Plus Maulana Malik Ibrahim telah dilakukan dengan baik, dimana dalam pembelajaran melalui tiga tahapan yaitu perencanaan, pelaksanaan dan evaluasi. 1) Tahap perencanaan berupa persiapan materi-materi dan media-media pembelajaran. 2) Pada tahap pelaksanaan model pembelajaran *Project Based Learning* berbasis TPACK sangat menentukan motivasi peserta didik dalam mengikuti pembelajaran. 3) Pada tahap evaluasi diketahui bahwa pembelajaran dengan menggunakan model *Project Based Learning* berbasis TPACK dapat membantu pendidik dalam menyampaikan materi pelajaran dan menciptakan proses pembelajaran yang menarik bagi peserta didik sehingga dapat meningkatkan hasil belajar peserta didik.
2. Faktor pendukung pembelajaran model *Project Based Learning* berbasis TPACK meliputi: kemudahan mendapatkan media pembelajaran dan model pembelajaran berbasis IT membuat peserta didik tertarik. Sedangkan faktor penghambat pembelajaran model *Project Based Learning* berbasis TPACK adalah: waktu yang dibutuhkan untuk pembelajaran lebih lama dan

kemandirian peserta didik masih rendah, sehingga diperlukan peran guru yang lebih.

B. Saran

Berdasarkan kesimpulan yang sudah di paparkan di atas dari penelitian yang di lakukan di SMP Plus Maulana Malik Ibrahim Bojonegoro, yang berjudul Implementasi model pembelajaran *Project Based Learning* berbasis TPACK pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam di SMP Plus Maulana Malik Ibrahim Bojonegoro maka di ajukan beberapa saran sebagai berikut:

1. Bagi sekolah SMP Plus Maulana Malik Ibrahim peneliti ini dapat di jadikan sebagai bahan informasi dan referensi tentang model pembelajaran *Project Based Learning* berbasis TPACK pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam.
2. Bagi siswa agar tetap bahkan lebih semangat dalam belajar, harus diniatkan belajar dan kurangi bermain atau bermalas malasan dalam pembelajaran. Baik pembelajaran didalam kelas maupun pembelajaran gabungan atau kelas besar agar pembelajaran tetap berjalan kondusif dan apa yang dipelajari dapat tersampaikan secara maksimal.